

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada UMKM Kopi Ande di Nagari Batang Arah, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisa Bisnis Model Canvas pada UMKM Kopi Ande memiliki potensi untuk dikembangkan, yaitu pada segmentasi konsumen dapat menambah konsumen dari Pelaku usaha kopi, seperti *coffe shop*, *cafe*, dan warung/kedai kopi, serta wisatawan, elemen *Value propositions* dapat menambahkan variasi produk, seperti kopi *sachet*, dan kopi dengan tambahan gula, elemen *channel* bisa melakukan aktivitas promosi yang rutin dan konsisten yang menarik dan kreatif di media sosial dan mengikuti kegiatan bazar pengenalan UMKM, pada arus pendapatan dapat dilakukan diferensiasi produk untuk meningkatkan pendapatan usaha serta menjadikan kopi bubuk Ande ini sebagai *official drink* di kantor pemerintahan setempat, elemen *key resources* dapat menambahkan sumberdaya intelektual berupa Surat Izin Usaha Perdagangan, dan pada sumberdaya finansial dapat mengajukan bantuan modal pada lembaga keuangan untuk melengkapi sarana dan prasarana usaha, dan pada elemen *key activities* bisa membuat SOP tertulis agar operasional usaha berjalan efektif dan efisien.
2. Strategi pengembangan UMKM Kopi Ande yaitu menjangkau konsumen melalui promosi yang interaktif, kreatif, dan konsisten, meningkatkan layanan yang dapat dikembangkan melalui hubungan yang baik dengan konsumen, mampu mengambil tantangan dan resiko usaha dalam memperoleh bantuan permodalan pada lembaga swasta demi peningkatan sarana dan prasarana UMKM Kopi Ande. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan produksi kopi bubuk Ande, yang keseluruhan elemen bisnis saling berkaitan erat. Adanya perubahan pada elemen bisnis akan mempengaruhi elemen lainnya. Maka pelaku usaha dapat melihat hal ini sebagai upaya untuk keberlangsungan dan cita-cita usaha Kopi bubuk Ande menuju usaha yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada UMKM Kopi Ande di Nagari Batang Arah, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, sehingga saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Kepada UMKM Kopi Ande

UMKM Kopi Ande harus lebih gencar melakukan promosi terutama melalui media sosial, sebab tingginya pengguna media sosial dan pelaku usaha semestinya dapat memanfaatkan hal ini untuk perkembangan usaha kopi bubuk yang memiliki kepastian konsumen disebabkan perkembangan sosial dan budaya minum kopi yang telah menjadi gaya hidup atau *life style* masyarakat saat ini. UMKM Kopi Ande juga harus mengoptimalkan partisipasi dalam setiap kegiatan komersial seperti bazar dan lain-lain. UMKM Kopi Ande sebaiknya mengoptimalkan seluruh komponen bisnis yang dimiliki, setiap elemen bisnis memiliki keterkaitan erat, sehingga perlunya pemahaman yang baik dalam pengembangan usaha ini. UMKM Kopi Ande seharusnya mampu mengambil tantangan untuk kelangsungan usaha ini, seperti keberanian dalam mengajukan bantuan permodalan pada lembaga keuangan swasta agar cita-cita mengenai perkembangan usaha ke arah yang lebih baik dapat diwujudkan.

2. Kepada pemerintah daerah setempat

Kepada pemerintah daerah setempat, yaitu pemerintahan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan diharapkan memberikan dukungan untuk pengembangan UMKM Kopi Ande, seperti mengadakan kegiatan rutin pengenalan UMKM asli Tapan melalui bazar UMKM, serta bantuan modal untuk melengkapi sarana dan prasarana UMKM Kopi Ande. Hal ini dapat memajukan perekonomian daerah sebab memiliki bahan baku biji kopi yang melimpah untuk diproduksi mandiri oleh masyarakat dan memberikan dampak positif pada daerah Tapan yang memiliki produk kopi bubuk dengan cita rasa lokal. Selain itu, lembaga pemerintahan juga dapat memberikan akses atau peluang bagi UMKM Kopi Ande sebagai mitra dalam menyediakan bubuk kopi untuk dikonsumsi di kantor-kantor pemerintahan.